

RENUNGAN HARIAN

- **Senin, 13 Juni 2022**

Yudas 1:1-7, "Akibat Mengubah Anugerah"

Alkitab dengan jelas menyatakan bahwa keselamatan adalah anugerah. Itu sepenuhnya adalah pekerjaan dan pemberian Allah. Itulah yang ditegaskan Yudas ketika menyebut penerima suratnya sebagai orang-orang "yang terpenggil, yang dikasihi dalam Allah Bapa, dan yang dipelihara untuk Yesus Kristus". Sekalipun keselamatan adalah pemberian Allah, ada orang-orang yang mengubahnya. Alih-alih menggunakan anugerah untuk menjalani keselamatan, orang-orang ini menyalahgunakan/memutarbalikkan kasih karunia Allah untuk melampiaskan hawa nafsu. Merekalah yang disebut orang-orang fasik yang menyangkal Tuhan Yesus. Terhadap orang-orang ini, ada satu hal yang pasti, yaitu hukuman Allah. Oleh karena itu, bertobatlah jika hari-hari ini kita hanya memuaskan keinginan daging. Bertekadlah untuk tidak hidup seenaknya, melainkan hidup dengan menghargai anugerah Allah dan menghormati Allah. Anugerah diberikan Allah agar kita selamat dari dosa dan mampu hidup bagi DIA, bukan sebagai izin untuk melakukan dosa.

- **Selasa, 14 Juni 2022**

Yudas 1:14-16, "Permusuhan dengan Allah"

Sebagai umat tebusan Allah, kita harus hidup sesuai standar Allah. Kita diselamatkan Allah bukan supaya kita "mati bagi dosa" saja, melainkan juga "hidup bagi Allah". Standar hidup kita bukan lagi kehidupan lama yang sia-sia, melainkan kehidupan baru di dalam Kristus Yesus. Oleh karena itu, jangan bangkitkan cemburu Tuhan. Jangan iri dengan kemujuran orang fasik. Jangan mengeluh karena harus berjuang untuk taat kepada Kristus setiap hari. Jangan menggerutu kalau kita tidak bisa hidup sebebas-bebasnya seperti sebelum mengenal Yesus. Jangan lagi berniat untuk hidup diluar Kristus. Semua itu hanya akan mendatangkan hukuman. Ingatlah firman Tuhan: "Hai kamu, orang-orang yang tidak setia! Tidakkah kamu tahu, bahwa persahabatan dengan dunia adalah permusuhan dengan Allah? Jadi barangsiapa hendak menjadi sahabat dunia ini, ia menjadikan dirinya musuh Allah" (Yak 4:4)

- **Rabu, 15 Juni 2022**

Yudas 1:17-23, "Saling Jaga"

Sejak awal Yudas sudah menasihatkan kepada jemaatnya untuk mempertahankan iman. Yudas meminta jemaat untuk melakukan tiga hal: berdiri di atas dasar iman, berdoa dalam Roh Kudus, dan menjaga diri. Ketiga hal ini harus dilakukan ditengah banyaknya pengejek yang akan memecah belah gereja karena mereka hidup menurut hawa nafsu kefasikan dan keinginan dunia. Artinya jemaat harus memiliki pendirian yang kuat dalam iman dan mengandalkan Roh Kudus agar tidak terpengaruh dengan pengajaran dan kehidupan orang fasik. Kita perlu melatih diri untuk mengasihi mereka yang bebal. Kita harus sabar untuk menuntun mereka agar hidup sesuai kebenaran. Kita harus dengan rendah hati menegur mereka sehingga kita bisa menyelamatkan mereka dari murka Allah. Dengan menjaga sesama saudara, kita menjaga diri sendiri. Itu berlaku sebaliknya. Ketika kita secara konsisten menghidupi kebenaran, kita menuntun saudara yang lain untuk menghidupi kebenaran. Dengan demikian, benarlah kata Amsal, "Besi menajamkan besi, orang menajamkan sesamanya."

JADWAL IBADAH & YANG MELAYANI MINGGU INI

- **Selasa, 14 Juni 2022**

Pukul 18.00, Ibadah Kaum Pria di Gereja
WL : Bpk. Jitro Boimau
FA : Bpk. Gembala

- **Kamis, 16 Juni 2022**

Pukul 18.00, Persekutuan Doa Pemuda di Gereja
WL : Sdri. Riny Bety.
Games : Sdr. Dolfi Pah

- **Jumat, 17 Juni 2022**

Pukul 06.00 - 16.00, Doa dan Puasa
Pukul 15.00 - 16.00, Doa Beston Umum di Gereja
Renungan : HT. Sdri. Imersy Bunga
Pukul 16.30, Ibadah Kaum Wanita di Gereja
WL : Ibu Malelak
FA : HT. Ibu Mety Foes

- **Sabtu, 18 Juni 2022**

Pukul 18.00, Latihan Persiapan Ibadah Minggu pagi di Gereja
Pukul 19.00, Latihan Persiapan Ibadah Pemuda minggu sore di Gereja

- **Minggu, 19 Juni 2022**

Pukul 08.00, Ibadah Raya di Gereja
WL : Sdr. Patrick Malelak
Singers : Sdri. Bpk. Song Go, Bpk. Malelak, Sdr. Semy, Sdr. Janu
Rebana : Gabungan
Kwayers : Gabungan
Penerima Tamu : Ibu Rahel Giri & Ibu Rince Mbeo
Kolekte I : Ibu Boimau, Ibu Kekado & Ibu Giri
Kolekte II : Ibu Tungga, Bpk. Saudale, Ibu Takaeb
Projektor : Bpk. Ruben Willa
Mixer : Sdr. Regen Willa
Keyboardis I : Bpk. Dance Rassy
Keyboardis II : Sdri. Shella Karawisan
Guitarist : Sdr. Boy Willa
Bassis : Sdri. Nonna Willa
Drummer : Sdr. Kevin Karawisan
Gitar Acoustic : Sdr. Sony Mapada
Keamanan : Bpk. Giri & Bpk. Enus
Tes Suhu : Bpk. Jitro Boimau
Hand Sanitizer : Bpk. Tofilus Saudale

- **Pukul 10.30, Ibadah Sekolah Minggu di Gereja**

WL : K' Athe, K' Diana, K' Verena, K' Rin
FA : Kelas Besar : K' Gracia Kelas Kecil : K' Dolfi & K' Leny
Cerita : Kejadian 23:1-20
Musik : K' Boy, & K' Sony

Pukul 17.30, Ibadah Pemuda Remaja di Gereja

WL : Sdri. Athe Mbeo
FA : HT. Ibu Mety Foes
Singers : Sdri. Ririn, Sdri. Diana, Sdri. Yelsy, Sdri. Ikhe
Tambourine : Litha, Selfi, Vany, Opy Shella, Celin, Cendana, Reva
Kwayers : Deby, Ester, Leny, Rin, Elda, Dewi, Aurel, Dolfi, Samri, Ibe, Nune, Krisna
Penerima Tamu : Sdr. Nongky & Sdri. Riny
Kolekte I : Sdr. Raymond & Sdri. Icha
Kolekte II : Sdr. Ido & Sdri. Aglen
Musik : Sdr. Kevin, Sdr. Ryan, Sdr. Boy, Sdr. Ferdy, Sony



WARTA JEMAAT

Gereja Pantekosta di Indonesia
Jemaat "Bukit Zaitun"

Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Gembala Sidang: Pdt. Jacky D. Karawisan

Sekretariat: Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Rek. Pembangunan: (BCA) 6985540709

Edisi: 1039 (Minggu, 12 Juni 2022)

ROH KUDUS MEMULIHKAN ISRAEL MENJADI UMAT PILIHAN DAN KEPUNYAAN TUHAN

< Yesaya 44 : 1 - 5 >

Nabi Yesaya menyampaikan firman Tuhan ini kepada bangsa Israel dalam bentuk nubuatan untuk masa depan mereka. Allah akan memulihkan, memilih mereka dan menjadikan kepunyaan Tuhan. Sekalipun mereka bangsa pilihan Tuhan tetapi dengan melihat keadaan mereka Alkitab katakan justru yang membunuh Yesus bangsa Israel sendiri. Untuk apa menjadi pilihan lalu melakukan hal-hal yang tidak dikehendaki oleh Allah? Salah satu alasan Allah memilih bangsa Israel adalah untuk menjadi berkat bagi banyak orang, untuk menyampaikan kabar kesukaan bagi dunia bahwa Allah pencipta langit dan bumi adalah satu-satunya Allah yang layak dimuliakan. Karena bangsa-bangsa di dunia ini telah melakukan hal-hal yang tidak menyenangkan hati Tuhan. Sehingga Allah melakukan sesuatu yang sangat luar biasa memilih satu bangsa diantara bangsa-bangsa yang ada di dunia ini yaitu Israel. Tetapi tidak semua orang Israel bisa sampai ke sorga, karena firman Allah katakan mereka bangsa pemberontak. Artinya secara jasmani mereka menjadi bangsa pilihan Allah tetapi secara rohani bukan hanya bangsa Israel, bangsa-bangsa lain juga termasuk kita. Untuk sampai ke sorga hanya mereka yang betul-betul percaya terima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat-Nya yang akan menjadi orang-orang pilihan khusus dari Tuhan. Ketika nabi Yesaya menyampaikan firman Tuhan ini, mereka sedang dalam tekanan yang hebat dari bangsa-bangsa lain. Mereka dalam keadaan kesuraman yang begitu luar biasa. Tidak ada yang dapat menolong mereka dari tekanan dan kesuraman hidup itu. Mereka mengalami hal ini karena mereka menjadi pemberontak terhadap Allah, Allah mengizinkan bangsa Israel dibuang ke Babilonia sebagai tahanan, bc. (Mzm 137) keadaan bangsa Israel di Babilonia. Mereka di proses dan ada masanya Tuhan akan memulihkan dan memilih mereka kembali menjadi kepunyaan Tuhan. Mereka akan di bawa kembali oleh Allah ke Yerusalem.

Kehidupan bangsa Israel merupakan gambaran dari kehidupan manusia yang ada di jagad raya ini. Yang sebelumnya percaya kepada Allah tetapi oleh karena dosa membuat manusia meninggalkan Tuhan. Manusia hidup dalam penderitaan tetapi ada masanya manusia akan mengalami pemulihan dan kembali pada Allah yang benar, Allah berinkarnasi menjadi manusia untuk menebus dosa manusia. Yesus telah menyelesaikan semuanya setelah IA bangkit dari kematian, DIA naik ke sorga. Dan akan menjadi saluran berkat bagi dunia adalah orang-orang percaya termasuk kita. Kita akan menjadi orang yang dipilih oleh Tuhan, bc (1 Pet 2:9).

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

Dalam bagian ini kita akan melihat beberapa hal janji Allah dalam nubuatan firman Allah yang disampaikan oleh nabi Yesaya kepada bangsa Israel sehubungan dengan pemulihan yang Allah akan lakukan dan kerjakan untuk masa depan Israel dan juga untuk kita.

1. (Ayat 3a), "*Sebab Aku akan mencurahkan air ke atas tanah yang haus, dan hujan lebat ke atas tempat yang kering*". Kehidupan bangsa Israel yang digambarkan seperti tanah yang tandus yang tidak dapat menghasilkan hasil yang baik. Tuhan sedang berbicara tentang hati yang gersang, hidup yang tidak berdampak yang bisa dikatakan hidup rohani yang sudah mati. Yang bisa menghidupkan kembali hidup yang mati secara rohani adalah air sorgawi. Firman Allah gambaran dari air yang turun dari sorga yang menghidupkan, (Mzm 1:1-3).
2. (Ayat 3b), "*Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas keturunanmu, dan berkat-Ku ke atas anak cucumu*". Ini dua berkat yang hebat dan luar biasa yang dijanjikan oleh Allah kepada bangsa Israel, dan kepada kita sebagai orang yang percaya kepada Tuhan. Ini telah digenapi dua ribu tahun yang lalu, yang dialami oleh murid-murid di loteng Yerusalem. Ketika Yesus sudah naik ke sorga mereka tidak lupa pesan Tuhan yang memiliki pesan rohani yang begitu dalam "jangan tinggalkan Yerusalem" untuk manantikan pencurahan Roh Kudus, bc. (Kis 2:1-4). Pencurahan Roh Kudus akan terus dicurahkan secara terus-menerus dari generasi ke generasi, (Yoel 2:28).

Tujuan Roh Kudus dicurahkan adalah untuk melengkapi gereja, orang-orang percaya dengan kuasa yang hebat. (Kis 3:21), Yesus akan tetap tinggal di sorga, waktu pemulihan itu terjadi baru DIA datang pada kali yang kedua. (Yoh 16:8-12) Tujuan Roh Kudus dicurahkan untuk pemulihan gereja adalah: 1) Untuk menginsafkan dunia akan dosa, artinya Roh Kudus akan mengingatkan kepada dunia tentang bahayanya dosa. 2) Manusia harus sadar bahwa Yesus kebenaran yang sesungguhnya. 3) Ada penghakiman yang Tuhan akan lakukan ketika DIA datang pada kali yang kedua.

Bangsa Israel walaupun mereka masih berada di tanah pembuangan yang penting mereka terbuka hati untuk firman Allah, firman Tuhan katakan kepada bangsa Israel jangan takut ada janji Allah yang hebat dan janji Tuhan ini juga diperuntukan kita. Kita yang hidup di dunia yang penuh dengan dosa firman Tuhan katakan jangan takut, Allah telah memilih, memulihkan kita untuk menjadi kepunyaan Tuhan yang sesungguhnya. Amin!!

Haleluya!!

*Ringkasan Khotbah
Minggu, 05 Juni 2022
Oleh: Bapak Gembala*

SELAMAT BERGABUNG BAGI SAUDARA- SAUDARI YANG BARU PERTAMA KALI BERIBADAH DI TEMPAT INI & SELAMAT BAGI YANG BERULANG TAHUN DAN HARI BAHAGIA LAINNYA DI SEPANJANG MINGGU INI

Tuhan Yesus Memberkati !!!

POKOK DOA MINGGU INI :

1. Pemerintah, Bangsa dan Negara Indonesia
2. Pelayanan Pekerjaan Tuhan di Bukit Zaitun
3. Wadah-wadah pelayanan (Pelrip, Pelwap, Pelprap, dan Pelnap)
4. Para pelayan agar tetap giat bekerja bagi Tuhan dan melayani dengan hati yang tulus dan murni.
5. Penyalahgunaan situs jaringan sosial seperti : FB, IG, WA, *Twitter* dll., yang dapat menjerumuskan anak-anak Tuhan ke dalam dosa.
6. Mendoakan supaya Pandemi Covid-19 diangkat oleh Tuhan dari muka bumi

Kata Bijak Minggu ini
Jika kamu percaya, maka Tuhan
akan mempertemukanmu dengan
orang yang tepat, di tempat yang
tepat dan disaat yang tepat.

- Kamis, 16 Juni 2022 Yudas 1:24-25, "Pengharapan Sejati"

Yudas mengakhiri suratnya dengan sebuah doxologi yang agung, satu pujian kepada Allah: "Bagi Dia adalah kemuliaan, kebesaran, kekuatan dan kuasa sebelum segala abad dan sekarang dan sampai selama-lamanya. Amin." Ini adalah pujian yang menekankan kekekalan Allah, yang membedakan antara Allah sejati dan allah-allah dunia ini. Inilah yang membedakan kita dengan orang fasik, musuh Allah. Hidup mereka akan berujung pada kematian. Sementara itu, kita yang setia, dijamin oleh Yesus Kristus, akan masuk ke dalam kemuliaan. Kiranya fakta ini memberikan kepada kita semangat baru dan sukacita dalam menjalani perjalanan iman kita. Kiranya kita makin teguh dalam mempertahankan iman dan menghidupi kebenaran. Kiranya kita tetap bertahan menghadapi para pengejek yang menganggap remeh perjuangan iman kita. Kiranya kita terus mengarahkan pandangan kita kepada Allah, Sang Pengharapan sejati

- Jumat, 17 Juni 2022 Roma 1:1-7, "Misi (Umat) Allah"

Dalam pembukaan suratnya ini, Paulus mendeskripsikan tiga hal dengan baik. 1) Paulus menyebut dirinya sebagai hamba Kristus, 2) Injil Allah itu adalah Injil Yesus Kristus, Anak Allah yang berkuasa, 3) Jemaat Roma yang telah mengalami janji Allah. Ketiga deskripsi ini menegaskan misi Allah. IA ingin menyelamatkan dan memberkati bangsa-bangsa. Deskripsi ini menegaskan identitas umat Allah. Umat Allah adalah orang-orang yang menikmati kasih karunia Allah. Seiring dengan identitas itu, ada tugas yang baru. Umat Allah adalah pemberita Kabar Baik. Sama seperti Paulus yang memberitakan Injil Allah, kita pun harus memberitakan Yesus Kristus kepada orang-orang sehingga mereka percaya dan taat kepada-Nya. Sebagai penerima kasih karunia Allah, kita harus meneruskan kasih karunia itu kepada orang lain. Kita adalah misionaris yang ditempatkan Allah di dalam keluarga, tempat kerja, masyarakat dan dunia. Karena itu, kita memiliki misi memproklamasikan kuasa Injil Yesus Kristus kepada orang lain. Dengan demikian, kita sedang berpartisipasi dalam misi Allah.

- Sabtu, 18 Juni 2022 Roma 1:8-15, "Berpikir dan Bertindak Strategis"

Sebagaimana yang biasa dilakukannya, Paulus bersyukur atas pertumbuhan jemaat Roma. Sekalipun bukan buah pelayanannya, Paulus mengucapkan syukur atas iman jemaat Roma yang menjadi buah bibir banyak orang. Dalam masa hidup yang terbatas ini, kita perlu memikirkan dengan serius: kepada siapa kita diutus untuk mengabarkan Injil? Jika belum tahu apakah kita berdoa dan meminta perunjuk Tuhan? Kita perlu memikirkan: Bagaimana Injil dapat diproklamasikan secara efektif? Apakah dengan menjadi hamba Tuhan yang melayani secara penuh waktu atau menjadi seorang profesional karier yang sekaligus melayani dengan sepenuh hati? Apakah menggunakan ruang fisik seperti mimbar, ruang kelas, dan sejenisnya, atau menggunakan ruang virtual seperti Facebook, Instagram, youtube, tik tok dan lain-lain?